

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Data penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu keteladanan ibadah di lingkungan keluarga ( $X_1$ ), keteladanan sopan santun di lingkungan keluarga ( $X_2$ ) dan keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga ( $X_3$ ) serta satu variabel terikat yaitu akhlak siswa ( $Y$ ). Adapun responden dalam penelitian ini berjumlah 70 responden yang diambil dari kelas VII-A sampai VII-I secara acak. Sebelum melakukan perhitungan deskripsi data, terlebih dahulu dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for Windows*.

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen keteladanan di lingkungan keluarga terhadap akhlak siswa, berupa angket dengan jumlah 40 butir soal dimana 10 butir soal untuk uji instrumen keteladanan ibadah di lingkungan keluarga, 10 butir soal untuk uji instrumen keteladanan sopan santun di lingkungan keluarga, 10 butir soal untuk uji instrumen keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga dan 10 butir soal untuk uji instrumen akhlak siswa yang disebar ke 70 siswa.

Sebelum instrumen angket disebarakan kepada sampel penelitian, peneliti melakukan uji ahli terlebih dahulu. Uji ahli dilakukan oleh Dosen IAIN Tulungagung yaitu Zainudin, S.Ag., M.Pd.I. dan Moh. Mashudi, M.Pd.I. Berdasarkan hasil uji ahli tersebut, dinyatakan bahwa instrumen angket layak digunakan dengan syarat sesuai dengan revisi validator. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.0 *for Windows*.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Angket**  
**Keteladanan Ibadah di Lingkungan Keluarga (X<sub>1</sub>)**

| No. Item | r <sub>Hitung</sub> | r <sub>Tabel 5% (70)</sub> | Keterangan |
|----------|---------------------|----------------------------|------------|
| 1.       | 0,638               | 0,235                      | Valid      |
| 2.       | 0,680               | 0,235                      | Valid      |
| 3.       | 0,679               | 0,235                      | Valid      |
| 4.       | 0,585               | 0,235                      | Valid      |
| 5.       | 0,606               | 0,235                      | Valid      |
| 6.       | 0,592               | 0,235                      | Valid      |
| 7.       | 0,613               | 0,235                      | Valid      |
| 8.       | 0,511               | 0,235                      | Valid      |
| 9.       | 0,683               | 0,235                      | Valid      |
| 10.      | 0,752               | 0,235                      | Valid      |

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 10 butir soal keteladanan ibadah di lingkungan keluarga dinyatakan valid.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Angket**  
**Keteladanan Sopan Santun di Lingkungan Keluarga (X<sub>2</sub>)**

| No. Item | r <sub>Hitung</sub> | r <sub>Tabel 5% (70)</sub> | Keterangan |
|----------|---------------------|----------------------------|------------|
| 1.       | 0,553               | 0,235                      | Valid      |
| 2.       | 0,647               | 0,235                      | Valid      |
| 3.       | 0,664               | 0,235                      | Valid      |
| 4.       | 0,530               | 0,235                      | Valid      |

| No. Item | $r_{\text{Hitung}}$ | $r_{\text{Tabel 5\% (70)}}$ | Keterangan |
|----------|---------------------|-----------------------------|------------|
| 5.       | 0,536               | 0,235                       | Valid      |
| 6.       | 0,585               | 0,235                       | Valid      |
| 7.       | 0,380               | 0,235                       | Valid      |
| 8.       | 0,536               | 0,235                       | Valid      |
| 9.       | 0,600               | 0,235                       | Valid      |
| 10.      | 0,621               | 0,235                       | Valid      |

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 10 butir soal keteladanan sopan santun di lingkungan keluarga dinyatakan valid.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Angket**  
**Keteladanan Kepedulian di Lingkungan Keluarga (X<sub>3</sub>)**

| No. Item | $r_{\text{Hitung}}$ | $r_{\text{Tabel 5\% (70)}}$ | Keterangan |
|----------|---------------------|-----------------------------|------------|
| 1.       | 0,524               | 0,235                       | Valid      |
| 2.       | 0,561               | 0,235                       | Valid      |
| 3.       | 0,560               | 0,235                       | Valid      |
| 4.       | 0,461               | 0,235                       | Valid      |
| 5.       | 0,581               | 0,235                       | Valid      |
| 6.       | 0,488               | 0,235                       | Valid      |
| 7.       | 0,764               | 0,235                       | Valid      |
| 8.       | 0,666               | 0,235                       | Valid      |
| 9.       | 0,488               | 0,235                       | Valid      |
| 10.      | 0,468               | 0,235                       | Valid      |

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 10 butir soal keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga dinyatakan valid.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Angket**  
**Akhlaq Siswa (Y)**

| No. Item | $r_{\text{Hitung}}$ | $r_{\text{Tabel 5\% (70)}}$ | Keterangan |
|----------|---------------------|-----------------------------|------------|
| 1.       | 0,626               | 0,235                       | Valid      |
| 2.       | 0,593               | 0,235                       | Valid      |
| 3.       | 0,734               | 0,235                       | Valid      |

| No. Item | $r_{\text{Hitung}}$ | $r_{\text{Tabel 5\% (70)}}$ | Keterangan |
|----------|---------------------|-----------------------------|------------|
| 4.       | 0,662               | 0,235                       | Valid      |
| 5.       | 0,467               | 0,235                       | Valid      |
| 6.       | 0,303               | 0,235                       | Valid      |
| 7.       | 0,594               | 0,235                       | Valid      |
| 8.       | 0,507               | 0,235                       | Valid      |
| 9.       | 0,701               | 0,235                       | Valid      |
| 10.      | 0,719               | 0,235                       | Valid      |

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 10 butir soal akhlak siswa dinyatakan valid.

Berdasarkan tabel-tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh butir soal yang berjumlah 40 dinyatakan valid. Dengan membandingkan nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  dengan jumlah responden 70 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,235.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Pengujian dilakukan terhadap item-item yang valid dari setiap variabel penelitian. Pada variabel keteladanan ibadah di lingkungan keluarga ( $X_1$ ) yang berjumlah 10 soal valid, pada variabel keteladanan sopan santun di lingkungan keluarga ( $X_2$ ) yang berjumlah 10 soal valid, pada variabel keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga ( $X_3$ ) yang berjumlah 10 soal valid dan pada variabel akhlak siswa ( $Y$ ) yang berjumlah 10 soal valid. Untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 16.0 *for Windows*. Dari hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel  | Cronbach's Alpha | Standar Reliabilitas | Keterangan |
|---|------------------|----------------------|------------|
| Keteladanan ibadah di lingkungan keluarga ( $X_1$ )       | 0,819            | 0,6                  | Reliabel   |
| Keteladanan sopan santun di lingkungan keluarga ( $X_2$ ) | 0,747            | 0,6                  | Reliabel   |
| Keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga ( $X_3$ )   | 0,733            | 0,6                  | Reliabel   |
| Akhlak siswa (Y)  | 0,753            | 0,6                  | Reliabel   |

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $Y > 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa angket dari ke empat variabel tersebut reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

Berikut ini disajikan paparan data hasil skor angket variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan Y:

**Tabel 4.6  
Skor Hasil Angket  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan Y**

| No  | Nama Subyek           | $X_1$ | $X_2$ | $X_3$ | Y  |
|-----|-----------------------|-------|-------|-------|----|
| 1.  | M. Rizky S.           | 37    | 37    | 36    | 38 |
| 2.  | Ahmad Zaiful A.       | 39    | 36    | 37    | 38 |
| 3.  | Media Valentina P.    | 36    | 38    | 38    | 38 |
| 4.  | Rama Afgi Y.          | 38    | 35    | 39    | 38 |
| 5.  | Lailia Nafi' K.       | 37    | 34    | 36    | 34 |
| 6.  | Adifa Dwi P.          | 36    | 33    | 35    | 37 |
| 7.  | Shelfia Yanuaresta E. | 37    | 39    | 36    | 37 |
| 8.  | Devina Safa V.        | 38    | 34    | 38    | 35 |
| 9.  | Maharani Ratnanto P.  | 34    | 31    | 32    | 33 |
| 10. | Pinka Anindita P.     | 38    | 33    | 32    | 34 |
| 11. | Keynatha Ayurveda B.  | 39    | 40    | 33    | 39 |
| 12. | Hildan Novanda R.     | 35    | 31    | 31    | 30 |
| 13. | Musfita L.            | 28    | 30    | 32    | 31 |
| 14. | Adelia Prisfani P.    | 36    | 34    | 37    | 32 |
| 15. | Adinda Nurma A.       | 40    | 38    | 35    | 39 |

| No. | Nama Subyek              | X <sub>1</sub> | X <sub>2</sub> | X <sub>3</sub> | Y  |
|-----|--------------------------|----------------|----------------|----------------|----|
| 16. | Jenika Z.                | 38             | 37             | 34             | 39 |
| 17. | Salsa Brina Eka Y.       | 40             | 35             | 35             | 28 |
| 18. | Aldi Saiful B.           | 38             | 31             | 31             | 33 |
| 19. | M. Ainun N.              | 30             | 29             | 30             | 30 |
| 20. | Gilang Hikal H.          | 36             | 31             | 35             | 35 |
| 21. | Ahmad Miftahun N.        | 28             | 26             | 29             | 26 |
| 22. | Laila Safina W.          | 37             | 35             | 36             | 36 |
| 23. | Kevin Caesar Nanda P.    | 36             | 36             | 34             | 38 |
| 24. | Aning J.                 | 35             | 33             | 33             | 34 |
| 25. | Rahayu Difa S.           | 36             | 31             | 34             | 32 |
| 26. | Adinda Rizki R.          | 35             | 35             | 37             | 36 |
| 27. | Sabella Hana A.          | 36             | 34             | 31             | 35 |
| 28. | Shevani Faiz W.          | 35             | 31             | 32             | 34 |
| 29. | Moch. Hafiz A.           | 34             | 35             | 34             | 34 |
| 30. | Melinda Yunita Jernih R. | 35             | 38             | 34             | 38 |
| 31. | Levani Weby E.           | 31             | 34             | 31             | 32 |
| 32. | Intan Dwi A.             | 37             | 31             | 39             | 38 |
| 33. | Aretha Dahlia N.         | 30             | 28             | 30             | 30 |
| 34. | M. Ashif Fadly W.        | 38             | 35             | 36             | 33 |
| 35. | Keysa Dania M.           | 22             | 27             | 31             | 27 |
| 36. | Elvina N.                | 36             | 38             | 35             | 32 |
| 37. | Nimas Fuziah Azziki      | 30             | 29             | 30             | 30 |
| 38. | Binti Rosyidatus S.      | 32             | 34             | 34             | 33 |
| 39. | M. Aris W.               | 34             | 38             | 40             | 38 |
| 40. | Rifa'ul D.               | 40             | 39             | 37             | 40 |
| 41. | Nilna Faizatul L.        | 38             | 30             | 30             | 32 |
| 42. | Anggun Seliana Syafaah   | 33             | 27             | 30             | 32 |
| 43. | Olga Valentino Dwi A.    | 35             | 29             | 36             | 37 |
| 44. | Eva Aulia Anggun P.      | 37             | 32             | 35             | 39 |
| 45. | Farrel Ahmad Z.          | 40             | 34             | 40             | 37 |
| 46. | Vila Agustina W.         | 37             | 33             | 35             | 33 |
| 47. | Ariel Alike R.           | 32             | 30             | 30             | 31 |
| 48. | Tarangga Wira P.         | 33             | 36             | 37             | 33 |
| 49. | Tio Cahya S.             | 36             | 35             | 36             | 37 |
| 50. | Zaky Anwar Aryo N.       | 39             | 35             | 32             | 37 |
| 51. | Yekti Budi S.            | 37             | 33             | 38             | 34 |
| 52. | Khusnul Adin N.          | 33             | 31             | 33             | 32 |
| 53. | Raditya Ihsan M.         | 33             | 31             | 33             | 32 |
| 54. | Ricky Fajar Adi P.       | 36             | 30             | 32             | 30 |
| 55. | Riki Faizzatur R.        | 40             | 38             | 33             | 35 |
| 56. | Noval Ardianto           | 30             | 27             | 33             | 32 |
| 57. | Yulia Ayu F.             | 28             | 30             | 31             | 32 |
| 58. | Dimas Kukoh S.           | 37             | 34             | 40             | 40 |
| 59. | Miki Julia P.            | 34             | 32             | 38             | 34 |

| No. | Nama Subyek           | X <sub>1</sub> | X <sub>2</sub> | X <sub>3</sub> | Y  |
|-----|-----------------------|----------------|----------------|----------------|----|
| 60. | Aulya Nur A.          | 33             | 27             | 30             | 33 |
| 61. | Marcellia Evirosa V.  | 30             | 29             | 30             | 30 |
| 62. | Revi Cinta Windira P. | 39             | 39             | 37             | 35 |
| 63. | M. Luthfi K.          | 37             | 31             | 34             | 37 |
| 64. | Dela Saskia P.        | 36             | 35             | 39             | 35 |
| 65. | Yuniar Ayu P.         | 30             | 29             | 28             | 29 |
| 66. | M. Aldiansyah N.      | 33             | 32             | 32             | 33 |
| 67. | Siti Marta Bela S.    | 36             | 35             | 39             | 40 |
| 68. | Chelsen Aprilindo P.  | 37             | 31             | 32             | 33 |
| 69. | Kesya Febriana A.     | 35             | 30             | 32             | 30 |
| 70. | Rosita Agustina I.    | 36             | 33             | 35             | 31 |

Setelah skor hasil angket diketahui, selanjutnya yaitu penyajian statistik deskriptif hasil penelitian. Statistik deskriptif ini digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai keteladanan ibadah di lingkungan keluarga, keteladanan sopan santun di lingkungan keluarga, keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga dan akhlak siswa kepada sesama manusia.

#### 1) Keteladanan Ibadah di Lingkungan Keluarga

Instrumen yang digunakan untuk mengukur keteladanan ibadah di lingkungan keluarga (X<sub>1</sub>) berupa angket yang terdiri dari 10 item pernyataan yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 pilihan jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai dengan rentang skor 1-4.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui skor minimum yang di dapat adalah 22 dan skor maksimum adalah 40. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah  $40 - 22 = 18$ . Interval kelas

menggunakan rumus  $k = 1 + 3.3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3.3 \log 70 = 7,08$  dibulatkan menjadi 7. Jadi banyaknya kelas adalah 7 kemudian panjang interval adalah  $R/K = 18 : 7 = 2,57$  dibulatkan menjadi 3. Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval keteladanan ibadah di lingkungan keluarga sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Deskripsi Data Statistik Keteladanan Ibadah**  
**di Lingkungan Keluarga ( $X_1$ )**

**Statistics**

Keteladanan Ibadah

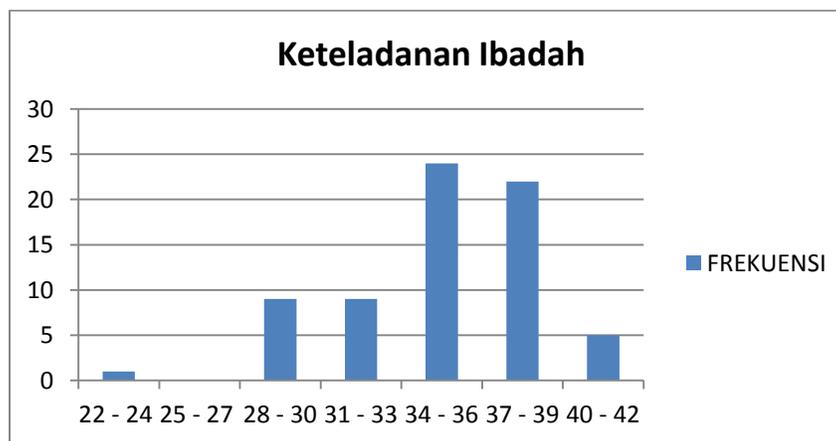
|                |         |        |
|----------------|---------|--------|
| N              | Valid   | 70     |
|                | Missing | 0      |
| Mean           |         | 35.10  |
| Median         |         | 36.00  |
| Mode           |         | 36     |
| Std. Deviation |         | 3.481  |
| Variance       |         | 12.120 |
| Range          |         | 18     |
| Minimum        |         | 22     |
| Maximum        |         | 40     |

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Frekuensi Keteladanan Ibadah**  
**di Lingkungan Keluarga ( $X_1$ )**

| No            | Kelas Interval | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|----------------|-----------|----------------|
| 1.            | 22 – 24        | 1         | 1%             |
| 2.            | 25 – 27        | -         | -              |
| 3.            | 28 – 30        | 9         | 13%            |
| 4.            | 31 – 33        | 9         | 13%            |
| 5.            | 34 – 36        | 24        | 34%            |
| 6.            | 37 – 39        | 22        | 31%            |
| 7.            | 40 – 42        | 5         | 7%             |
| <b>Jumlah</b> |                | 70        | 100%           |

Tabel distribusi frekuensi keteladanan ibadah di lingkungan keluarga ( $X_1$ ) di atas dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

**Gambar 4.1**  
**Histogram Distribusi Frekuensi**  
**Keteladanan Ibadah di Lingkungan Keluarga ( $X_1$ )**



Berdasarkan gambar 4.1 diatas, diketahui frekuensi variabel keteladanan ibadah di lingkungan keluarga paling banyak terletak pada interval 34 – 36 sebanyak 24 siswa dan paling sedikit terletak pada interval 25 – 27 sebanyak 0 siswa.

Selanjutnya adalah melakukan pengkategorisasian terhadap nilai masing-masing indikator. Dari nilai tersebut dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Rumus untuk mencari  $M_i$  dan  $SD_i$  yaitu:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (M \text{ mak} + X \text{ min})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal } (SD_i) = \frac{1}{6} (M \text{ mak} - X \text{ min})$$

Sedangkan untuk mencari kategorisasi sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = X < (M_i - SD_i)$$

$$\text{Sedang} = (M_i - SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$$

$$\text{Tinggi} = X > (M_i + SD_i)$$

Keteladanan ibadah di lingkungan keluarga ( $X_1$ ) diukur dengan 10 pernyataan, dimana skor 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah.

Sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 10 \times 1 = 10$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 10 \times 4 = 40$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (40 + 10) = 25$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal } (SD_i) = \frac{1}{6} (40 - 10) = 5$$

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya keteladanan ibadah di lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal keteladanan ibadah di lingkungan keluarga ( $X_1$ ) sebesar 25 dan Standar Deviasi ideal 5.

$$\text{Mean} + 1 \text{ SDi} = 25 + 5 = 30$$

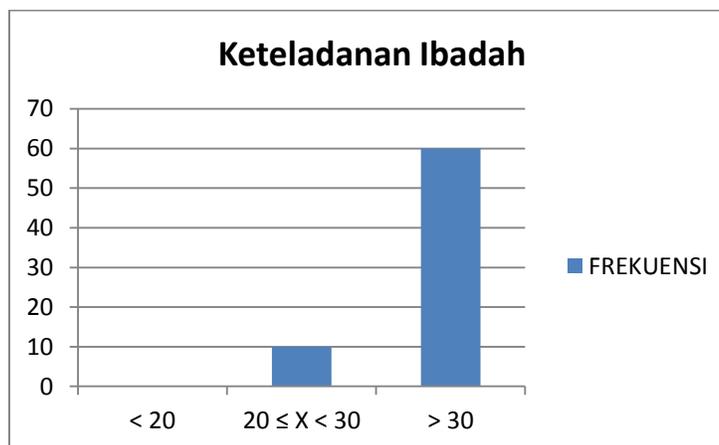
$$\text{Mean} - 1 \text{ SDi} = 25 - 5 = 20$$

**Tabel 4.9**  
**Distribusi Kecenderungan Frekuensi**  
**Keteladanan Ibadah di Lingkungan Keluarga ( $X_1$ )**

| No            | Interval         | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori |
|---------------|------------------|-----------|----------------|----------|
| 1.            | < 20             | -         | -              | Rendah   |
| 2.            | $20 \leq X < 30$ | 10        | 14%            | Sedang   |
| 3.            | > 30             | 60        | 86%            | Tinggi   |
| <b>Jumlah</b> |                  | 70        | 100%           |          |

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan histogram seperti berikut:

**Gambar 4.2**  
**Histogram Kecenderungan Frekuensi**  
**Keteladanan Ibadah di Lingkungan Keluarga ( $X_1$ )**



Tabel 4.9 dan gambar 4.2 di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 siswa (0%) berada dalam kategori kelompok rendah, 10 siswa (14%) berada dalam kategori kelompok sedang, dan 60 siswa (86%) berada dalam kategori kelompok tinggi. Hal ini menunjukkan kecenderungan

keteladanan ibadah di lingkungan keluarga ( $X_1$ ) berada pada kategori kelompok tinggi yaitu sebanyak 60 siswa (86%) dari jumlah sampel sebanyak 70 siswa.

## 2) Deskripsi Data Keteladanan Sopan Santun di Lingkungan Keluarga

Instrumen yang digunakan untuk mengukur keteladanan sopan santun di lingkungan keluarga ( $X_2$ ) berupa angket yang terdiri dari 10 item pernyataan yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 pilihan jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai dengan rentang skor 1-4.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui skor minimum yang di dapat adalah 26 dan skor maksimum adalah 40. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah  $40 - 26 = 14$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3.3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3.3 \log 70 = 7,08$  dibulatkan menjadi 7. Jadi banyaknya kelas adalah 7 kemudian panjang interval adalah  $R/K = 14 : 7 = 2$ . Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval keteladanan sopan santun di lingkungan keluarga sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Deskripsi Data Statistik Keteladanan**  
**Sopan Santun di Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )**

**Statistics**

Keteladanan Sopan Santun

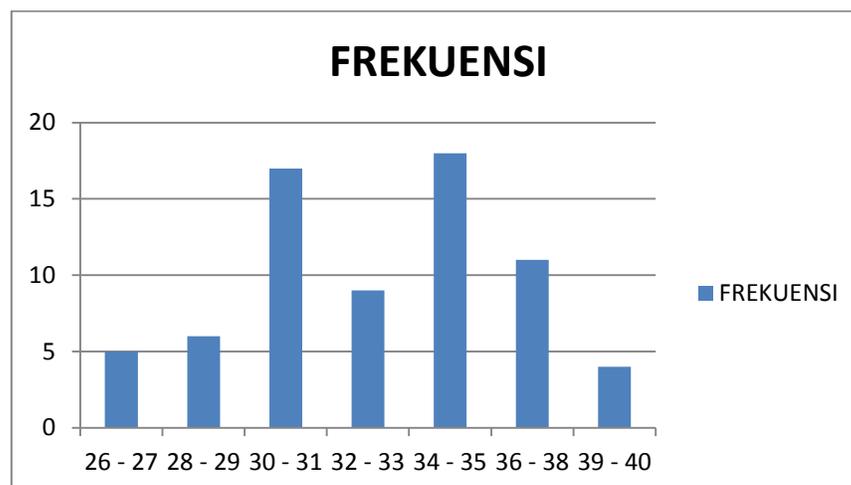
|                |         |        |
|----------------|---------|--------|
| N              | Valid   | 70     |
|                | Missing | 0      |
| Mean           |         | 33.01  |
| Median         |         | 33.00  |
| Mode           |         | 31     |
| Std. Deviation |         | 3.433  |
| Variance       |         | 11.782 |
| Range          |         | 14     |
| Minimum        |         | 26     |
| Maximum        |         | 40     |

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Frekuensi Keteladanan**  
**Sopan Santun di Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )**

| No            | Kelas Interval | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|----------------|-----------|----------------|
| 1.            | 26 – 27        | 5         | 7%             |
| 2.            | 28 – 29        | 6         | 9%             |
| 3.            | 30 – 31        | 17        | 24%            |
| 4.            | 32 – 33        | 9         | 13%            |
| 5.            | 34 – 35        | 18        | 26%            |
| 6.            | 36 – 38        | 11        | 16%            |
| 7.            | 39 – 40        | 4         | 6%             |
| <b>Jumlah</b> |                | 70        | 100%           |

Tabel distribusi frekuensi keteladanan ibadah di lingkungan keluarga ( $X_1$ ) di atas dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

**Gambar 4.3**  
**Histogram Distribusi Frekuensi Keteladanan**  
**Sopan Santun di Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )**



Berdasarkan gambar 4.3 diatas, diketahui frekuensi variabel keteladanan sopan santun di lingkungan keluarga paling banyak terletak pada interval 34 – 35 sebanyak 18 siswa dan paling sedikit terletak pada interval 39 – 40 sebanyak 4 siswa.

Selanjutnya adalah melakukan pengkategorisasian terhadap nilai masing-masing indikator. Dari nilai tersebut dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $S_{di}$ ). Rumus untuk mencari  $M_i$  dan  $S_{di}$  yaitu:

$$\text{Mean ideal (} M_i \text{)} = \frac{1}{2} (M \text{ mak} + X \text{ min})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (} S_{Di} \text{)} = \frac{1}{6} (M \text{ mak} - X \text{ min})$$

Sedangkan untuk mencari kategorisasi sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = X < (Mi - SDi)$$

$$\text{Sedang} = (Mi - SDi) \leq X < (Mi + SDi)$$

$$\text{Tinggi} = X > (Mi + SDi)$$

Keteladanan sopan santun di lingkungan keluarga ( $X_2$ ) diukur dengan 10 pernyataan, dimana skor 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 10 \times 1 = 10$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 10 \times 4 = 40$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (40 + 10) = 25$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} = \frac{1}{6} (40 - 10) = 5$$

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya keteladanan ibadah di lingkungan keluarga ( $X_2$ ) dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal keteladanan sopan santun di lingkungan keluarga ( $X_2$ ) sebesar 25 dan Standar Deviasi ideal 5.

$$\text{Mean} + 1 \text{ SDi} = 25 + 5 = 30$$

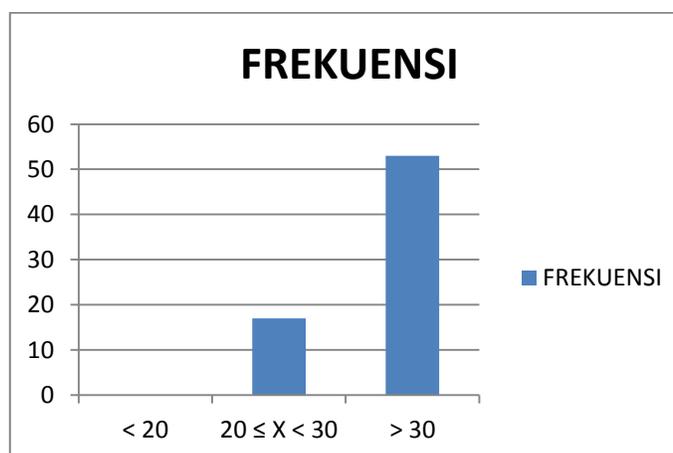
$$\text{Mean} - 1 \text{ SDi} = 25 - 5 = 20$$

**Tabel 4.12**  
**Distribusi Kecenderungan Frekuensi**  
**Keteladanan Sopan Santun di Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )**

| No            | Interval         | Frekuensi | Presentase (%) | Kategori |
|---------------|------------------|-----------|----------------|----------|
| 1.            | $< 20$           | -         | -              | Rendah   |
| 2.            | $20 \leq X < 30$ | 17        | 24%            | Sedang   |
| 3.            | $> 30$           | 53        | 76%            | Tinggi   |
| <b>Jumlah</b> |                  | 70        | 100%           |          |

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan histogram seperti berikut:

**Gambar 4.4**  
**Histogram Kecenderungan Frekuensi Keteladanan**  
**Sopan Santun di Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )**



Tabel 4.12 dan gambar 4.4 di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 siswa (0%) berada dalam kategori kelompok rendah, 17 siswa (24%) berada dalam kategori kelompok sedang, dan 53 siswa (76%) berada dalam kategori kelompok tinggi. Hal ini menunjukkan kecenderungan keteladanan sopan santun di lingkungan keluarga ( $X_2$ ) berada pada kategori kelompok tinggi yaitu sebanyak 53 siswa (76%) dari jumlah sampel sebanyak 70 siswa.

### 3) Deskripsi Data Keteladanan Kepedulian di Lingkungan Keluarga

Instrumen yang digunakan untuk mengukur keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga ( $X_3$ ) berupa angket yang terdiri dari 10 item pernyataan yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 pilihan jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai dengan rentang skor 1-4.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui skor minimum yang di dapat adalah 28 dan skor maksimum adalah 40. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah  $40 - 28 = 12$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3.3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3.3 \log 70 = 7,08$  dibulatkan menjadi 7. Jadi banyaknya kelas adalah 7 kemudian panjang interval adalah  $R/K = 12 : 7 = 1,71$  dibulatkan menjadi 2. Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Deskripsi Data Statistik Keteladanan**  
**Kepedulian di Lingkungan Keluarga ( $X_3$ )**

**Statistics**

Keteladanan Kepedulian

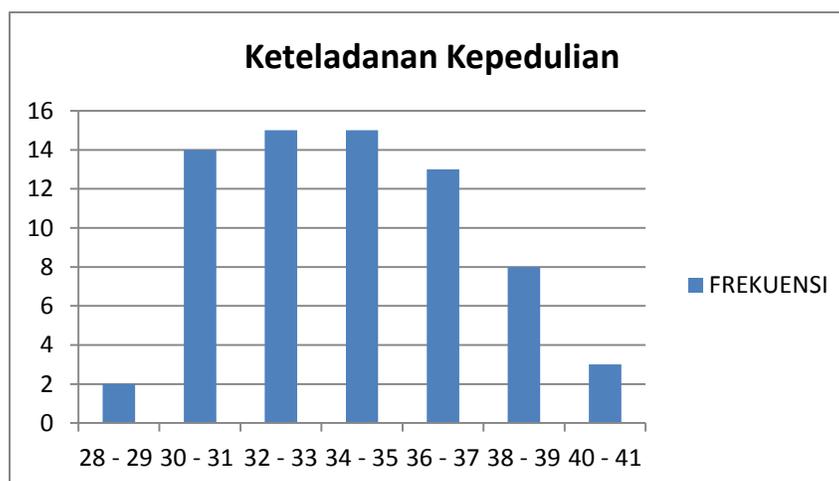
|                |         |       |
|----------------|---------|-------|
| N              | Valid   | 70    |
|                | Missing | 0     |
| Mean           |         | 34.13 |
| Median         |         | 34.00 |
| Mode           |         | 32    |
| Std. Deviation |         | 3.059 |
| Variance       |         | 9.360 |
| Range          |         | 12    |
| Minimum        |         | 28    |
| Maximum        |         | 40    |

**Tabel 4.14**  
**Distribusi Frekuensi Keteladanan**  
**Kepedulian di Lingkungan Keluarga ( $X_3$ )**

| No            | Kelas Interval | Frekuensi | Persentase (%) |
|---------------|----------------|-----------|----------------|
| 1.            | 28 – 29        | 2         | 3%             |
| 2.            | 30 – 31        | 14        | 20%            |
| 3.            | 32 – 33        | 15        | 21%            |
| 4.            | 34 – 35        | 15        | 21%            |
| 5.            | 36 – 37        | 13        | 19%            |
| 6.            | 38 – 39        | 8         | 11%            |
| 7.            | 40 – 41        | 3         | 4%             |
| <b>Jumlah</b> |                | 70        | 100%           |

Tabel distribusi frekuensi keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga ( $X_3$ ) di atas dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

**Gambar 4.5**  
**Histogram Distribusi Frekuensi Keteladanan**  
**Kepedulian di Lingkungan Keluarga ( $X_3$ )**



Berdasarkan gambar 4.4 diatas, diketahui frekuensi variabel keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga paling banyak terletak pada interval 32 – 33 dan 34 – 35 sebanyak 15 siswa dan paling sedikit terletak pada interval 28 – 29 sebanyak 2 siswa.

Selanjutnya adalah melakukan pengkategorisasian terhadap nilai masing-masing indikator. Dari nilai tersebut dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $S_{Di}$ ). Rumus untuk mencari  $M_i$  dan  $S_{Di}$  yaitu:

$$\text{Mean ideal (} M_i \text{)} = \frac{1}{2} (M_{\text{mak}} + \text{min})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (} S_{Di} \text{)} = \frac{1}{6} (M_{\text{mak}} - X_{\text{min}})$$

Sedangkan untuk mencari kategorisasi sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = X < (M_i - SD_i)$$

$$\text{Sedang} = (M_i - SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$$

$$\text{Tinggi} = X > (M_i + SD_i)$$

Keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga ( $X_3$ ) diukur dengan 10 pernyataan, dimana skor 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 10 \times 1 = 10$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 10 \times 4 = 40$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal (} M_i \text{)} = \frac{1}{2} (40 + 10) = 25$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal (} SD_i \text{)} = \frac{1}{6} (40 - 10) = 5$$

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga ( $X_3$ ) dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga ( $X_3$ ) sebesar 25 dan Standar Deviasi ideal 5.

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD}_i = 25 + 5 = 30$$

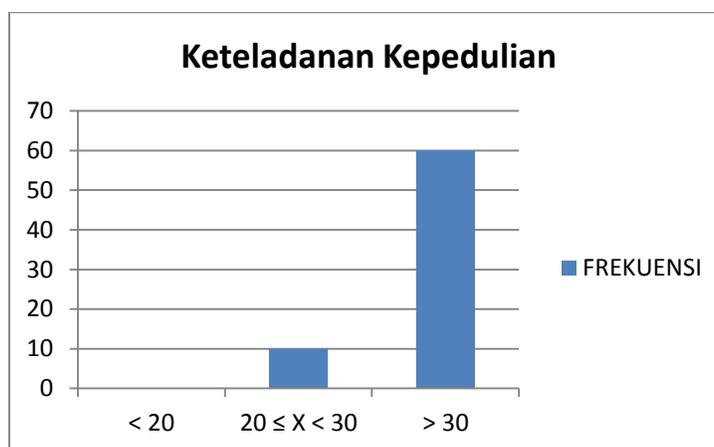
$$\text{Mean} - 1 \text{ SD}_i = 25 - 5 = 20$$

**Tabel 4.15**  
**Distribusi Kecenderungan Frekuensi Keteladanan**  
**Kepedulian di Lingkungan Keluarga ( $X_3$ )**

| No | Interval         | Frekuensi | Presentase (%) | Kategori |
|----|------------------|-----------|----------------|----------|
| 1. | < 20             | -         | -              | Rendah   |
| 2. | $20 \leq X < 30$ | 10        | 14%            | Sedang   |
| 3. | > 30             | 60        | 86%            | Tinggi   |
|    | <b>Jumlah</b>    | 70        | 100%           |          |

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan histogram seperti berikut:

**Gambar 4.6**  
**Histogram Kecenderungan Frekuensi Keteladanan Kepedulian di Lingkungan Keluarga ( $X_3$ )**



Tabel 4.15 dan gambar 4.6 di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 siswa (0%) berada dalam kategori kelompok rendah, 10 siswa (14%) berada dalam kategori kelompok sedang, dan 60 siswa (86%) berada dalam kategori kelompok tinggi. Hal ini menunjukkan kecenderungan keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga ( $X_3$ ) berada pada kategori kelompok tinggi yaitu sebanyak 60 siswa (86%) dari jumlah sampel sebanyak 70 siswa.

#### 4) Deskripsi Data Akhlak Siswa

Instrumen yang digunakan untuk mengukur akhlak siswa (Y) berupa angket yang terdiri dari 10 item pernyataan yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 pilihan jawaban yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, sangat tidak sesuai dengan rentang skor 1-4.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui skor minimum yang di dapat adalah 26 dan skor maksimum adalah 40. Rentang jumlah skor maksimum (range) yang mungkin diperoleh adalah  $40 - 26 = 14$ . Interval kelas menggunakan rumus  $k = 1 + 3.3 \log n$  (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh  $k = 1 + 3.3 \log 70 = 7,08$  dibulatkan menjadi 7. Jadi banyaknya kelas adalah 7 kemudian panjang interval adalah  $R/K = 14 : 7 = 2$ . Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Deskripsi Data Statistik Akhlak Siswa (Y)**

**Statistics**

Akhlak Siswa

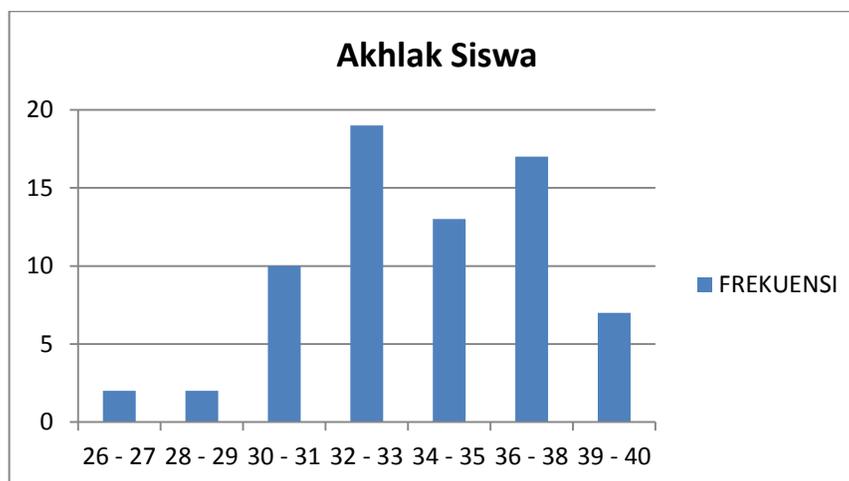
|                |         |        |
|----------------|---------|--------|
| N              | Valid   | 70     |
|                | Missing | 0      |
| Mean           |         | 34.13  |
| Median         |         | 34.00  |
| Mode           |         | 32     |
| Std. Deviation |         | 3.349  |
| Variance       |         | 11.215 |
| Range          |         | 14     |
| Minimum        |         | 26     |
| Maximum        |         | 40     |

**Tabel 4.17**  
**Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa (Y)**

| No | Kelas Interval | Frekuensi | Persentase (%) |
|----|----------------|-----------|----------------|
| 1. | 26 – 27        | 2         | 3%             |
| 2. | 28 – 29        | 2         | 3%             |
| 3. | 30 – 31        | 10        | 14%            |
| 4. | 32 – 33        | 19        | 27%            |
| 5. | 34 – 35        | 13        | 19%            |
| 6. | 36 – 38        | 17        | 24%            |
| 7. | 39 – 40        | 7         | 10%            |
|    | <b>Jumlah</b>  | 70        | 100%           |

Tabel distribusi frekuensi keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga ( $X_3$ ) di atas dapat digambarkan ke dalam bentuk histogram sebagai berikut:

**Gambar 4.7**  
**Histogram Distribusi Frekuensi (Y)**



Berdasarkan gambar 4.7 diatas, diketahui frekuensi variabel akhlak siswa paling banyak terletak pada interval 32 – 33 sebanyak 19 siswa dan paling sedikit terletak pada interval 26 – 27 dan 28 – 29 sebanyak 2 siswa.

Selanjutnya adalah melakukan pengkategorisasian terhadap nilai masing-masing indikator. Dari nilai tersebut dibagi menjadi tiga kategori berdasarkan Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Rumus untuk mencari  $M_i$  dan  $SD_i$  yaitu:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (M_{\text{mak}} + \text{min})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal } (SD_i) = \frac{1}{6} (M_{\text{mak}} - X_{\text{min}})$$

Sedangkan untuk mencari kategorisasi sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = X < (M_i - SD_i)$$

$$\text{Sedang} = (M_i - SD_i) \leq X < (M_i + SD_i)$$

$$\text{Tinggi} = X > (M_i + SD_i)$$

Akhlak siswa ( $Y$ ) diukur dengan 10 pernyataan, dimana skor 4 untuk skor tertinggi dan 1 untuk skor terendah. Sehingga dapat diketahui nilai-nilai parameter sebagai berikut:

$$\text{Skor minimum ideal} = 10 \times 1 = 10$$

$$\text{Skor maksimum ideal} = 10 \times 4 = 40$$

$$\text{Nilai rata-rata ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (40 + 10) = 25$$

$$\text{Nilai standar deviasi ideal } (SD_i) = \frac{1}{6} (40 - 10) = 5$$

Identifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya akhlak siswa ( $Y$ ) dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Nilai Mean ideal akhlak siswa ( $Y$ ) sebesar 25 dan Standar Deviasi ideal 5.

$$\text{Mean} + 1 \text{ SDi} = 25 + 5 = 30$$

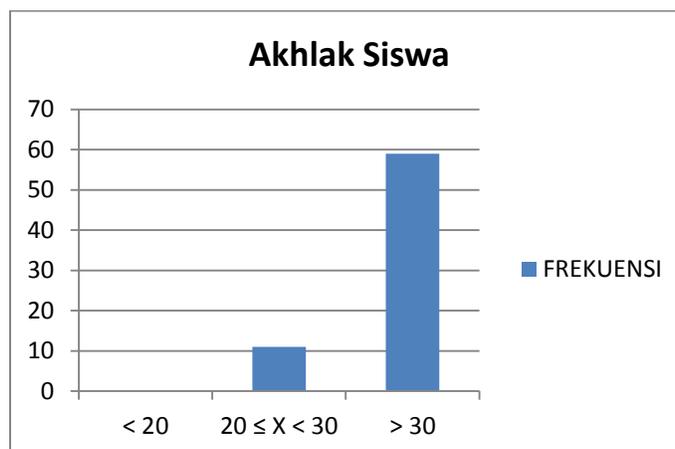
$$\text{Mean} - 1 \text{ SDi} = 25 - 5 = 20$$

**Tabel 4.18**  
**Distribusi Kecenderungan Frekuensi Akhlak Siswa (Y)**

| No | Interval         | Frekuensi | Presentase (%) | Kategori |
|----|------------------|-----------|----------------|----------|
| 1. | < 20             | -         | -              | Rendah   |
| 2. | $20 \leq X < 30$ | 11        | 16%            | Sedang   |
| 3. | > 30             | 59        | 84%            | Tinggi   |
|    | Jumlah           | 70        | 100%           |          |

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan histogram seperti berikut:

**Gambar 4.8**  
**Histogram Kecenderungan Frekuensi Akhlak Siswa (Y)**



Tabel 4.18 dan gambar 4.8 di atas menunjukkan bahwa terdapat 0 siswa (0%) berada dalam kategori kelompok rendah, 11 siswa (16%) berada dalam kategori kelompok sedang, dan 59 siswa (84%) berada dalam kategori kelompok tinggi. Hal ini menunjukkan kecenderungan Akhlak

Siswa (Y) berada pada kategori kelompok tinggi yaitu sebanyak 59 siswa (84%) dari jumlah sampel sebanyak 70 siswa.

## B. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk melihat bahwa data sampel yang kita ambil atau kita gunakan mengikuti atau mendekati distribusi normal (distribusi data tersebut tidak cenderung ke kiri atau ke kanan). Kriteria pengujian normalitas yaitu jika signifikansi  $> 0,05$  maka berdistribusi normal, dan jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Normalitas Variabel  $X_1 - Y$**   
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                |                | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                              |                | 70                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                | Std. Deviation | 2.60314342              |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .057                    |
|                                | Positive       | .043                    |
|                                | Negative       | -.057                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | .477                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | .977                    |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel 4.10 uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel keteladanan ibadah di lingkungan keluarga ( $X_1$ ) – akhlak siswa (Y) sebesar  $0,977 > 0,05$  maka data variabel  $X_1 - Y$  berdistribusi normal.

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji Normalitas Variabel X<sub>2</sub> – Y**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                |                | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                              |                | 70                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                | Std. Deviation | 2.49199863              |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .087                    |
|                                | Positive       | .087                    |
|                                | Negative       | -.056                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | .729                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | .662                    |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel 4.11 uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel keteladanan sopan santun di lingkungan keluarga (X<sub>2</sub>) – akhlak siswa (Y) sebesar  $0,972 > 0,05$  maka data variabel X<sub>2</sub> – Y berdistribusi normal.

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Normalitas Variabel  $X_3 - Y$**   
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                |                | Unstandardized Residual |
|--------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                              |                | 70                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                | Std. Deviation | 2.52315089              |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .077                    |
|                                | Positive       | .077                    |
|                                | Negative       | -.048                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | .642                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | .804                    |

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel 4.12 uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga ( $X_3$ ) – akhlak siswa ( $Y$ ) sebesar  $0,996 > 0,05$  maka data variabel  $X_3 - Y$  berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan uji linieritas yakni jika nilai sign.  $> 0,05$  maka terdapat hubungan linier sebaliknya jika sign.  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linier.

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji Linieritas Keteladanan Ibadah di Lingkungan Keluarga ( $X_1$ )**  
**Terhadap Akhlak Siswa (Y)**  
**ANOVA Table**

|                 |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|-----------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Akhlak * Ibadah | Between Groups | (Combined)               | 348.339        | 12 | 29.028      | 3.889  | .000 |
|                 |                | Linearity                | 306.274        | 1  | 306.274     | 41.028 | .000 |
|                 |                | Deviation from Linearity | 42.065         | 11 | 3.824       | .512   | .887 |
|                 | Within Groups  |                          | 425.504        | 57 | 7.465       |        |      |
|                 | Total          |                          | 773.843        | 69 |             |        |      |

Berdasarkan tabel 4.13, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel keteladanan ibadah di lingkungan keluarga ( $X_1$ ) – akhlak siswa (Y) sebesar  $0,887 > 0,05$  maka data variabel  $X_1 - Y$  menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara keteladanan ibadah di lingkungan keluarga ( $X_1$ ) dengan akhlak siswa (Y).

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji Linieritas Keteladanan Sopan Santun di Lingkungan Keluarga ( $X_2$ )**  
**Terhadap Akhlak Siswa (Y)**  
**ANOVA Table**

|                       |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|-----------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Akhlak * Sopan Santun | Between Groups | (Combined)               | 397.749        | 14 | 28.411      | 4.155  | .000 |
|                       |                | Linearity                | 345.349        | 1  | 345.349     | 50.504 | .000 |
|                       |                | Deviation from Linearity | 52.400         | 13 | 4.031       | .589   | .852 |
|                       | Within Groups  |                          | 376.094        | 55 | 6.838       |        |      |
|                       | Total          |                          | 773.843        | 69 |             |        |      |

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel keteladanan sopan santun di lingkungan keluarga ( $X_2$ ) – akhlak siswa (Y) sebesar

0,852 > 0,05, maka data variabel  $X_2 - Y$  menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara keteladanan sopan santun di lingkungan keluarga ( $X_2$ ) dengan akhlak siswa ( $Y$ ).

**Tabel 4.24**  
**Hasil Uji Linieritas Keteladanan Kepedulian di Lingkungan Keluarga ( $X_3$ ) Terhadap Akhlak Siswa ( $Y$ )**  
**ANOVA Table**

|                        |               |                             | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|------------------------|---------------|-----------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Akhlak *<br>Kepedulian | Between       | (Combined)                  | 398.930        | 12 | 33.244      | 5.054  | .000 |
|                        | Groups        | Linearity                   | 334.569        | 1  | 334.569     | 50.866 | .000 |
|                        |               | Deviation<br>from Linearity | 64.361         | 11 | 5.851       | .890   | .556 |
|                        | Within Groups |                             | 374.913        | 57 | 6.577       |        |      |
|                        | Total         |                             | 773.843        | 69 |             |        |      |

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga ( $X_3$ ) – akhlak siswa ( $Y$ ) sebesar 0,556 > 0,05, maka data variabel  $X_3 - Y$  menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga ( $X_3$ ) dengan akhlak siswa ( $Y$ ).

### 3. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.<sup>1</sup> Dimana variabel independen ( $X$ ) mempunyai tiga sub variabel yaitu  $X_1$  (Keteladanan Ibadah di Lingkungan),  $X_2$  (Keteladanan Sopan Santun di Lingkungan Keluarga) dan  $X_3$

<sup>1</sup> Vivi Herlina, *Panduan Praktis.....*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hal. 129

(Keteladanan Kepedulian di Lingkungan Keluarga). Uji regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0 *for Windows* dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.25**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 3.167                       | 3.275      |                           | .967  | .337 |
| Ibadah       | .246                        | .103       | .256                      | 2.379 | .020 |
| Sopan Santun | .286                        | .112       | .293                      | 2.563 | .013 |
| Kepedulian   | .378                        | .112       | .345                      | 3.373 | .001 |

a. Dependent Variable: Akhlak

Dari tabel 4.16 di atas dapat diketahui sebagai berikut:

a. Konstanta

Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa jika variabel independen keteladanan ibadah di lingkungan keluarga, keteladanan sopan santun di lingkungan keluarga dan keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga dianggap konstan, maka hasil variabel dependen akhlak siswa sebesar 3,167.

b. Variabel  $X_1$  (Keteladanan Ibadah di Lingkungan Keluarga)

Nilai koefisien regresi  $b_1$  ini menunjukkan bahwa setiap ada penambahan variabel keteladanan ibadah di lingkungan keluarga sebesar 1 satuan, maka akan menambah besarnya variabel Y (akhlak siswa) sebesar 0,246 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

c. Variabel  $X_2$  (Keteladanan Sopan Santun di Lingkungan Keluarga)

Nilai koefisien regresi  $b_2$  ini menunjukkan bahwa setiap ada penambahan variabel Keteladanan Sopan Santun di Lingkungan Keluarga sebesar 1 satuan, maka akan menambah besarnya variabel Y (Akhlak Siswa) sebesar 0,286 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

d. Variabel  $X_3$  (Keteladanan Kepedulian di Lingkungan Keluarga)

Nilai koefisien regresi  $b_3$  ini menunjukkan bahwa setiap ada penambahan variabel Keteladanan Kepedulian di Lingkungan Keluarga sebesar 1 satuan, maka akan menambah besarnya variabel Y (Akhlak Siswa) sebesar 0,376 dengan asumsi variabel lain dianggap tetap.

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji t

Ketentuan pengujian hipotesis:

a. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti:

1) Ada pengaruh antara keteladanan ibadah di lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak siswa kepada sesama manusia di MTsN 2 Trenggalek.

2) Ada pengaruh antara keteladanan sopan santun di lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak siswa kepada sesama manusia di MTsN 2 Trenggalek.

- 3) Ada pengaruh antara keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak siswa kepada sesama manusia di MTsN 2 Trenggalek
- b. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti:
- 1) Tidak ada pengaruh antara keteladanan ibadah di lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak siswa kepada sesama manusia di MTsN 2 Trenggalek.
  - 2) Tidak ada pengaruh antara keteladanan sopan santun di lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak siswa kepada sesama manusia di MTsN 2 Trenggalek.
  - 3) Tidak ada pengaruh antara keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak siswa kepada sesama manusia di MTsN 2 Trenggalek.

**Tabel 4.26**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 3.167                       | 3.275      |                           | .967  | .337 |
| Ibadah       | .246                        | .103       | .256                      | 2.379 | .020 |
| Sopan Santun | .286                        | .112       | .293                      | 2.563 | .013 |
| Kepedulian   | .378                        | .112       | .345                      | 3.373 | .001 |

a. Dependent Variable: Akhlak

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Keteladanan Ibadah di Lingkungan Keluarga ( $X_1$ ) sebesar  $0,020 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara keteladanan ibadah di lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak siswa kepada sesama manusia.

Kemudian untuk nilai signifikansi variabel Keteladanan Sopan Santun di Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) sebesar  $0,013 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara keteladanan sopan santun di lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak siswa kepada sesama manusia.

Selanjutnya adalah nilai signifikansi variabel Keteladanan Kepedulian di Lingkungan Keluarga ( $X_3$ ) sebesar  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga terhadap pembentukan akhlak siswa kepada sesama manusia.

## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Adapun ketentuan pengujian hipotesisnya sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ).
- b. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ).

**Tabel 4.27**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 451.534        | 3  | 150.511     | 30.821 | .000 <sup>a</sup> |
| Residual     | 322.309        | 66 | 4.883       |        |                   |
| Total        | 773.843        | 69 |             |        |                   |

a. Predictors: (Constant), Kepedulian, Ibadah, Sopan Santun

b. Dependent Variable: Akhlak

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi F sebesar 0,000 (sign.  $F < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keteladanan ibadah di lingkungan keluarga, keteladanan sopan santun di lingkungan keluarga dan keteladanan kepedulian di lingkungan keluarga ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ) terhadap pembentukan akhlak siswa di MTsN 2 Trenggalek kepada sesama manusia.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk mempermudah perhitungan nilai determinasi peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for Windows*.

**Tabel 4.28**  
**Hasil Uji R Square**  
**Model Summary**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .764 <sup>a</sup> | .583     | .565              | 2.20986                    |

a. Predictors: (Constant), Kepedulian, Ibadah, Sopan Santun

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, dapat diketahui jumlah persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,583 atau 58,3%. Hal ini berarti bahwa akhlak siswa MTsN 2 Trenggalek dipengaruhi oleh keteladanan di lingkungan keluarga 58,3%. Sedangkan 41,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.